

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut sangat penting. Secara umum tujuan dari keempat keterampilan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat menggunakan bahasa yang dipelajarinya untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan baik.

Dari keempat keterampilan tersebut, peneliti berpendapat bahwa keterampilan menulis lebih sulit dari keterampilan lainnya. Pada saat menulis, seseorang dituntut menuangkan perasaan, pikiran, pendapat, keinginan dan informasi ke dalam tulisan. Hal tersebut merupakan hal yang tidak mudah, karena dibutuhkan berbagai kemampuan dasar untuk menunjang keberhasilan proses menulis tersebut, seperti kemampuan mengemukakan gagasan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan gaya bahasa, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca, sehingga isi dari tulisan bisa disampaikan dengan jelas.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengikuti perkuliahan *Schreiben*, kemampuan membaca seseorang mempengaruhi kemampuannya dalam menulis. Semakin tinggi kemampuan membaca, maka kemampuan menulis juga akan semakin baik. Hal ini dikarenakan untuk menuangkan gagasan, ide atau pendapat ke dalam bentuk tulisan, diperlukan kemampuan membaca, terutama unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan membaca seseorang maka kemampuan dalam menulis juga semakin rendah.

Pada keterampilan menulis kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan penting karena kegiatan membaca bertujuan agar pembaca mendapatkan berbagai informasi, dan mengenal banyak kata. Sehingga penulis tidak merasa kesulitan mengungkapkan kata-kata ke dalam tulisan. Proses membaca juga dipandang sebagai interaksi antara penulis dan pembaca. Selain itu, tujuan lain dari membaca yaitu memahami ide, kemampuan menangkap bacaan secara utuh, baik

dalam bentuk narasi, teks bebas, atau karangan lainnya yang dapat disimpulkan dalam suatu karya tulis.

Banyak orang menganggap bahwa kegiatan membaca adalah hal yang membosankan, sedangkan dengan membaca intelegensi seseorang dapat terbuka dan menjadikannya lebih tanggap akan lingkungan sekitar. Selain itu minat membaca yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dengan mudah, berpikir kritis dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Di samping itu, dengan membaca seseorang dapat mempelajari tata bahasa yang baik. Dengan kata lain, membaca dapat membantu meningkatkan penguasaan tata bahasa seseorang sehingga dapat mendukung kemampuan menulis yang dimiliki.

Diduga kesulitan menulis berdasarkan faktor internal (dalam diri mahasiswa) biasanya disebabkan oleh pengaruh dari dalam diri seseorang, yakni kurangnya ide/wawasan dalam menulis dan menuangkan ide ke dalam tulisan, kurangnya kosa kata dan pemahaman struktur bahasa, kurangnya ketekunan berlatih menulis bahasa Jerman, kurangnya minat, kurangnya motivasi diri sendiri, daya konsentrasi dalam menulis teks berbahasa Jerman, dan kondisi kesehatan. Faktor eksternal (luar diri mahasiswa) biasanya disebabkan karena cara mengajar yang menjenuhkan atau monoton, kurangnya media pembelajaran yang menarik dalam menulis, keadaan kelas yang kurang kondusif, dan kurangnya motivasi yang diberikan dari orang terdekat atau lingkungan sekitar.

Faktor pendukung menulis dalam bahasa Jerman adalah penguasaan tata bahasa dan kosakata. Tata bahasa dan kosakata merupakan satu kesatuan aspek yang mendasar dalam mempelajari bahasa. Struktur atau bisa disebut tata bahasa adalah aturan mengenai susunan kalimat. Sedangkan kosakata adalah pembendaharaan kata dalam suatu kalimat. Apabila seseorang menulis dengan penguasaan tata bahasa dan kosakata yang lemah, maka dapat diperkirakan hasil menulis kurang optimal.

Membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa inteligensi, minat, sikap, bakat, motivasi, dan tujuan membaca. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana,

berat, mudah, sulit), faktor lingkungan, kebiasaan dan tradisi membaca. Membaca pada dasarnya adalah sebuah aktivitas yang menyenangkan karena tidak harus menyisihkan waktu khusus untuk bisa melakukannya.

Kemampuan membaca dan keterampilan menulis sangat erat kaitannya tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi dan inspirasi. Dari kedua hal tersebut maka akan muncul ide-ide kreatif yang dikelola secara sistematis ke dalam sebuah tulisan yang menarik. Berdasarkan uraian di atas tampak bahwa kemampuan membaca dan keterampilan menulis sangat berhubungan.

Kebiasaan membaca sangat penting untuk selalu ditumbuhkembangkan pada setiap orang untuk mendapatkan hasil karya tulis yang memuaskan dan seperti yang diharapkan, namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan membaca yang baik, berdasarkan pengalaman peneliti, kegiatan membaca adalah kegiatan yang membuang-buang waktu, padahal telah kita ketahui hasil dari keterampilan menulis yang baik diperoleh dari seberapa sering kegiatan membaca itu dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, selain terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis, penulis mengambil salah satu faktor yaitu kemampuan membaca untuk diteliti lebih lanjut. Kemampuan membaca mempunyai peranan penting dan diperkirakan dapat mempengaruhi keterampilan menulis. Oleh karena itu, untuk membuktikan dugaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Jerman dengan judul **“Hubungan antara Kemampuan Membaca dan Keterampilan Menulis”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI?
2. Bagaimana kemampuan menulis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI?

3. Apakah ada hubungan yang positif antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis bahasa Jerman?
4. Seberapa besar kontribusi kemampuan membaca terhadap kemampuan menulis bahasa Jerman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan membaca mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI.
2. Kemampuan menulis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI.
3. Hubungan kemampuan membaca dengan keterampilan menulis.
4. Kontribusi kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, manfaat yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperoleh atau memperbanyak teori-teori mengenai hubungan minat baca dengan kemampuan menulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembelajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi mengenai keterkaitan kemampuan membaca dengan kemampuan menulis.

- b. Bagi pengajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis bahasa Jerman, dan dapat dipergunakan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis.

- c. Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan dan informasi mengenai hubungan antara kemampuan membaca dan keterampilan menulis dalam bahasa Jerman agar kedua kemampuan tersebut dapat ditingkatkan.

## **E. Stuktur Organisasi**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II : Kajian Pustaka atau Landasan Teoretis**

Bab ini berisi penjelasan beberapa teori mengenai pengertian membaca, pengertian menulis, manfaat menulis, dan tujuan menulis.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian korelasional.

### **BAB IV : Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data. Peneliti juga membahas temuan penelitian tersebut secara detail.

### **BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.